

# ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL

Erbina Agustika Br Purba<sup>1</sup>, Afriyanti Hasanah<sup>2</sup>

\* Politeknik Negeri Batam

Program Studi Akuntansi Manajerial

Jl. Ahmad Yani, Batam Centre, Batam 29461, Indonesia

E-mail: [erbinaagustikap@gmail.com](mailto:erbinaagustikap@gmail.com)<sup>1</sup>, [afriyanti@polibatam.ac.id](mailto:afriyanti@polibatam.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstrak

Tujuan studi berikut untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel teknologi informasi, pengetahuan investasi, serta literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Instrumen studi mempergunakan kuesioner yang disebarakan kepada 79 responden. Teknik penarikan sampel mempergunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa Akuntansi Manajerial serta Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2020 serta 2021 (Semester 6 serta 8) kelas reguler malam yang sudah mendapat mata kuliah analisis laporan keuangan. Teknik analisis mempergunakan analisis regresi berganda dengan alat analisis berupa SPSS 20. Temuan dari studi berikut mengindikasikan bahwasannya secara parsial teknologi informasi, pengetahuan investasi, serta literasi keuangan didapati berdampak positif terhadap minat mahasiswa Politeknik Negeri Batam didalam berinvestasi dipasar modal.

**Kata kunci:** Minat investasi, Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan

## Abstract

The purpose of the following study was to partially determine the influence of information technology variables, investment knowledge, and financial literacy on student interest in investing in the capital market. The study instrument used a questionnaire distributed to 79 respondents. The sampling technique uses purposive sampling with the criteria that students of Managerial Accounting and Applied Business Administration class 2020 and 2021 (Semester 6 and 8) regular evening classes who have received financial statement analysis courses. The findings of the following study show that partially information technology, investment knowledge, and financial literacy are found to have a positive impact on the interest of Batam State Polytechnic students in investing in the capital market.

**Keywords:** Investment Interest, Information Technology, Investment Knowledge, and Financial Literacy

## 1. Pendahuluan

Investasi telah menjadi salah satu alternatif bentuk penempatan dana yang paling banyak diminati saat ini di Indonesia. Pasar modal termasuk instrumen didalam berinvestasi yang sudah dijangkau semenjak adanya Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar modern ialah pasar yang menemukan perusahaan dengan investor yang akan melaksanakan transaksi jual beli instrumen keuangan berbentuk saham, obligasi, reksadana ataupun didalam bentuk yang lainnya.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengemukakan

selama april 2024 aktivitas investasi dipasar modal terus meningkat dengan adanya kenaikan jumlah investor tiap tahun, yakni dari 2020 hingga April 2024 pasar modal terus menambah jumlah investor hingga menyentuh angka 9 juta lebih investor pasar modal. Direktur utama BEI, Inarno Djajadi mengemukakan bahwasannya peningkatan jumlah investor pasar modal tersebut mayoritas ialah investor muda.

Menurut (Larasati & Yudiantoro, 2022)), meningkatnya jumlah investor yang mayoritas ialah investor muda tersebut terjadi karena adanya dorongan yang memicu kalangan muda untuk lebih bersemangat didalam mengeksplorasi yang belum ditempuh

sebelumnya dengan keyakinan bahwasannya itu akan membawa manfaat finansial. Peningkatan jumlah investor pasar modal tersebut juga menggambarkan adanya peningkatan minat investasi di Indonesia. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan keseluruhan jumlah penduduk Indonesia yang diketahui sejumlah 275.361.267 jiwa per April menurut informasi yang direkam oleh BPS Indonesia. Terdapat suatu fenomena yang disebut sebagai kesenjangan, di mana minat untuk berinvestasi dipasar modal Indonesia masih tergolong rendah meskipun tiap tahunnya dari 2020 hingga April 2024 jumlah investor pasar modal terus mengalami kenaikan.<sup>1</sup>

Minat investasi ialah rasa ingin tahu individu didalam berinvestasi (Larasati & Yudiantoro, 2022)). Individu dikatakan memiliki minat investasi dapat diketahui dari besar upayanya untuk mencari tahu jenis invest serta seberapa besar kesungguhannya didalam mempelajari hal tersebut (Ranti et al., 2022). Ada banyak elemen yang memengaruhi minat individu untuk berinvestasi. Beberapa di antaranya meliputi pemahaman terkait keuangan, perkembangan teknologi informasi, serta pengetahuan terkait investasi (Mantik et al., 2021)

Menurut studi (Herawati & Dewi, 2019); (Larasati & Yudiantoro, 2022) Kemauan untuk berinvest dipengaruhi secara besar oleh seberapa baik individu memahami literasi keuangan. Dengan kata lain, makin baik pemahaman individu terkait literasi keuangan, makin besar minatnya untuk berinvestasi. Literasi keuangan ialah pengetahuan serta keahlian individu untuk mengelola keuangannya supaya meraih kesejahteraan finansial (Muntahanah *et al.*, 2021). Literasi keuangan yang baik akan disertai dengan meningkatnya minat individu untuk berinvestasi (Parulian & Aminuddin, 2020)

Faktor lainnya yakni kemajuan teknologi informasi . Menurut (Yusuf, 2019)) yang dimaksud kemajuan teknologi informasi yakni anggapan pada tersedianya sarana yang disebabkan oleh majunya teknologi seperti online trading serta kemampuan mobile trading kita yang menjadikan investasi saham dapat dilaksanakan secara mudah. Seiring dengan majunya teknologi informasi, minat investor milenial pada transaksi pasar modal makin meningkat karena ketersediaan layanan perdagangan online yang ditawarkan oleh perusahaan sekuritas maupun broker yang telah mempermudah investor supaya dapat melakukan transaksi di manapun serta kapanpun melewati penggunaan perangkat yang dapat mengakses internet (Pradnyani & Pramitasari, 2019). Menurut studi (Negara & Febrianto, 2020); (Larasati & Yudiantoro, 2022) Perkembangan teknologi informasi memainkan peran penting serta berpengaruh besar pada minat berinvestasi. Dinamika teknologi informasi saat ini menjadi faktor krusial, sudah memberi rasa nyaman, aman serta mempermudah investor didalam

menjangkau informasi serta pemahaman terkait investasi dipasar modal mampu memacu minat individu untuk terlibat didalam investasi tersebut.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi minat invest yakni pengetahuan investasi (Yogantara, 2021). Pengetahuan investasi ialah ilmu ataupun pemahaman yang disampaikan terkait berinvestasi dipasar modal (Safitri & Hapsari, 2022). Dengan adanya pengetahuan pada sesuatu kemudian akan memotivasi individu didalam menentukan keputusan untuk melaksanakan suatu tindakan. “Untuk terlibat didalam investasi dipasar modal, dibutuhkan pemahaman yang baik terkait berbagai aspek investasi. Pengetahuan investasi mencakup pemahaman terkait penilaian investasi, tingkat risiko, serta potensi pengembalian investasi” (Safitri & Hapsari, 2022). Menurut studi (Suyanti & Hadi, 2019); (Negara & Febrianto, 2020) Pengetahuan mendidalam terkait investasi memberi pengaruh yang jelas serta kuat pada minat individu untuk berinvestasi. Makin didalam pemahaman individu terkait investasi, akan diikuti dengan besarnya ketertarikan atas investasi tersebut.

Menurut informasi yang diumumkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia mengenai statistik pasar modal di Indonesia, secara demografi dilihat dari tingkat pendidikan serta jumlah aset per April 2024 jumlah aset investor pasar modal didominasi oleh investor dengan tingkat pendidikan S1 yang memiliki jumlah aset terbesar mencapai Rp508,65 triliun. Data tersebut dapat menyimpulkan besarnya minat investasi di kalangan mahasiswa. Mahasiswa Politeknik Negeri Batam pada umumnya telah dibekali ilmu mengenai invest serta pasar modal melewati mata kuliah yang diampu. Dari perolehan observasi awal yang dilaksanakan pada Mahasiswa Politeknik Negeri Batam, didapatkan fakta bahwasannya mahasiswa tersebut mempunyai antusiasme yang besar untuk mencoba berinvestasi dipasar modal. Sejalan dengan hal tersebut, kemudian peneliti memilih Mahasiswa Politeknik Negeri Batam sebagai subjek didalam studi berikut.

Studi berikut termasuk studi replikasi dari studi (Halomoan Hutasoit, and Tiadoraria Ginting, 2021). Studi sebelumnya memiliki sampel generasi milenial yang minat berinvestasi dipasar modal yang dilakukan di Kota Medan. Perbedaan studi berikut dari studi terdahulu ialah studi berikut mengambil sampel Mahasiswa Politeknik Negeri Batam program studi Akuntansi Manajerial serta Administrasi Bisnis Terapan Angkatan 2020 serta 2021 kelas karyawan.

## 2. Kajian Teori dan Literatur

### *Theory of Planned Behavior*

*Theory of Planned Behavior* (TPB) ialah konsep yang dikembangkan daripada *Theory of Reasoned Action* (Ajzen, 1985). Konsep berikut menguraikan

---

<sup>1</sup> Dapat akses di [CNBC Indonesia - Berita Ekonomi &](#)

[Bisnis Terkini Hari Ini](#)

terkait konsep niat. TPB beranggapan jika manusia dapat berpikir secara rasional dengan mempergunakan informasi yang ada untuk memikirkan akibat dari tindakannya sebelum memutuskan untuk mengikuti ataupun menolak perilaku tertentu. Ajzen (1991) berpendapat bahwasannya niat individu ialah faktor penting didalam mempengaruhi perilaku individu untuk melakukan sesuatu. Makin besar niatnya, makin besar terwujudnya perilaku tersebut. Tiga aspek yang mendorong niat bertingkah laku ini melibatkan sikap, norma subjektif, serta persepsi terkait kontrol perilaku.

Aspek pertama yang berdampak pada keinginan yakni sikap. Sikap dipengaruhi oleh *behavior belief*. *Behavior belief* ialah keyakinan individu pada perilaku tertentu. Sejatinya manusia meninjau terlebih dahulu perilaku tersebut sebelum memutuskan untuk melakukannya. Ada 2 hal yang ditinjau oleh individu didalam menilai perilaku yakni *outcome of the behavior* serta *evaluation regarding of the outcome*. *Outcome of the behavior* mengarah kepada pertimbangan pada perilaku yang didasarkan pada untung ataupun rugi, sedangkan *evaluation regarding of the outcome* mengacu kepada pertimbangan atas pengaruh yang akan ia terima ketika melaksanakan perilaku tersebut. Sikap pada tingkah laku mengarah kepada seberapa jauh individu memberi penilaian atas perilaku tersebut. Sikap lebih cenderung kepada perilaku setuju ataupun tidak setuju, menolak ataupun menerima, baik ataupun buruk, serta sebagainya.

Aspek kedua yakni norma subjektif. Norma subjektif merujuk pada persepsi individu yang timbul dari pengaruh sosial ataupun keyakinan orang lain yang akan mendorong niat untuk mewujudkan perilaku tersebut. Norma subjektif terjadi karena dipengaruhi oleh *normative beliefs*. *Normative beliefs* ialah norma ataupun pendapat yang diciptakan oleh orang-orang disekitar individu tersebut. Selain itu, norma subjektif dapat diukur juga melewati *motivation to comply*. *Motivation to comply* yakni dorongan individu didalam menaati ekspektasi daripada individu yang dijadikan patokan.

Aspek selanjutnya yakni *Perceived Behavioral Control* (PBC). Ajzen (1991) berpendapat bahwasannya PBC mengarah kepada pandangan atas sanggup ataupun tidaknya individu untuk melakukan perilaku tersebut. *Control belief* mendorong terjadinya PBC. *Control belief* yakni pengalaman yang berasal dari pribadi individu ataupun orang-orang di sekitarnya. Selain *control belief*, *power of control factor* juga ialah indikator untuk mengukur persepsi kontrol perilaku. *Power of control factor* ialah kuatnya perasaan individu pada faktor pendukung ataupun penghambat didalam melakukan suatu tindakan. Individu memutuskan mampu ataupun tidaknya melakukan perilaku tersebut juga didukung oleh aspek di luar motivasi berupa tersedianya peluang serta sumber daya.

### **Technology Acceptance Model (TAM)**

TAM 3 yang diperkenalkan oleh Davis (1985) yakni model studinya yang dipergunakan didalam memperkirakan adopsi teknologi informasi. TAM dilaksanakan supaya mendeskripsikannya merencanakan penilaian penerimaan pengguna pada sistem informasi melewati Teori Acceptance Model (TAM) memberi dasar konseptual yang kokoh untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi di suatu organisasi. TAM memberi penjelasan mengenai hubungan sebab akibat antara kepercayaan terkait kegunaan serta kemudahan penggunaan suatu sistem informasi serta perilaku pengguna sistem informasi, tujuan ataupun kebutuhan serta penggunaan sebenarnya. TAM 3 menggambarkan keterkaitan komponen (jaringan normatif) yang menentukan mengapa individu mengadopsi serta mempergunakan teknologi informasi. TAM 3 mempunyai 17 variabel yang masing-masing variabel saling berhubungan (Venkatesh & Bala, 2008). Variabel tersebut ialah

1. *Subjective norm* ialah pemikiran individu yang mewajibkan melaksanakan sesuatu ataupun tidak sama sekali
2. *Experience* ialah suatu variabel yang berfungsi sebagai standar untuk memutuskan kapan norma subjektif akan mempengaruhi kegunaan yang dirasakan dari suatu sistem informasi atau teknologi, yang pada gilirannya secara langsung berdampak pada niat perilaku.
3. *Voluntariness*. sejauh mana suatu tindakan dilakukan secara sukarela juga memengaruhi bagaimana norma subjektif membentuk niat perilaku.
4. *Image*. Tingkat di mana penggunaan teknologi tertentu mendorong peningkatan posisi individu di masyarakat. Selain dipengaruhi oleh norma subjektif, citra dapat secara langsung memengaruhi persepsi orang tentang kegunaan teknologi tertentu.
5. *Job relevance*. Hal ini berkaitan dengan bagaimana individu memandang pentingnya suatu teknologi dalam membantu atau mempengaruhi pekerjaan mereka.
6. *Output quality*. Hal ini berkaitan dengan kepercayaan yang dimiliki individu bahwa suatu teknologi akan memberi hasil yang berkualitas tinggi untuk pekerjaan mereka.
7. *Result of demonstrability*. Berhubungan dengan pencapaian yang dapat diukur dari penerapan teknologi.
8. *Computer self-efficacy*. Memaparkan tingkat kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya untuk merampungkan tugas tertentu dengan menggunakan komputer.
9. *Perception of external control*. Komponen berikut memaparkan tingkat keyakinan ataupun persepsi individu bahwasannya terdapat infrastruktur ataupun elemen lain yang mendukung penggunaan

- suatu sistem informasi.
10. *Computer anxiety* berhubungan dengan psikologi individu yang tidak mau berpikir bahwasannya dirinya mungkin akan mempergunakan komputer
  11. *Computer playfulness*. Komponen berikut berhubungan dengan spontanitas individu didalam berinteraksi dengan computer
  12. *Perceived enjoyment*. Anggapan individu yang mempergunakan sistem informasi yang dianggap akan menggembirakan, terlepas dari sistem kerja yang didapatkan dari pemanfaatan sistem informasi
  13. *Objective usability*. Bagian berikut merangkum perbandingan usaha yang dibutuhkan oleh suatu sistem informasi untuk merampungkan suatu tugas. Komponen berikut bukanlah anggapan individu dikarenakan sifatnya yang objektif.
  14. *Perceived ease of use* diartikan sebagai anggapan individu bahwasannya sistem informasi yang dilihat dapat dipergunakan dengan mudah
  15. *Behavioral intention* berhubungan dengan tingkatan individu yang merencanakan untuk melaksanakan ataupun tidak melaksanakan suatu tindakan di kemudian hari.
  16. *Perceived of usefulness*. Komponen berikut memperlihatkan tingkatan individu yang meyakini bahwasannya melewati penggunaan suatu sistem informasi kemudian dirinya akan terbantu mendorong peningkatan performa kerja
  17. Komponen terakhir yakni Faktor yang terpengaruh oleh elemen-elemen sebelumnya ialah perilaku penggunaan. Perilaku penggunaan mencakup tindakan-tindakan manusia sesungguhnya saat mempergunakan sistem informasi.

### **Pengaruh teknologi informasi terhadap minat mahasiswa didalam investasi di pasar modal**

Teknologi informasi berikut diukur melewati indikator yakni kegunaan serta efektivitas. Kegunaan sendiri memiliki arti sebagai teknologi yang mudah dipergunakan oleh manusia, sementara efektif ialah upaya meraih tujuan, temuan, serta target yang diharapkan dengan tepat waktu. Menurut teori TAM, kemudahan masuk ke didalam variabel *perceived ease of use* serta efektivitas masuk ke didalam variabel *output quality*. *Perceived ease of use* didalam teori TAM ialah persepsi manusia bahwasannya suatu sistem informasi yang dia lihat mudah dipergunakan, sedangkan *output quality* didalam teori TAM yakni keyakinan individu bahwasannya suatu sistem informasi yang dipergunakan akan memberi temuan yang baik untuk pekerjaannya, sehingga teori TAM dapat mendukung variabel teknologi informasi pada studi berikut.

Penjelasan tersebut diperkuat dengan studi (Mantik *et al.*, 2021) mengemukakan bahwasannya teknologi informasi didapati berdampak positif signifikan pada minat investasi . Pada studi (Yusuf, 2019), (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019), (Permatasari

*et al.*, 2023), serta (Andi, 2020) juga menegaskan bahwasannya kemajuan teknologi mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan pada minat investasi generasi milenial dipasar modal. Maknanya makin mudah serta efektif nya suatu teknologi kemudian minat berinvestasi mahasiswa juga akan makin besar.

**H<sub>1</sub>: Teknologi informasi berdampak positif serta signifikan terhadap minat mahasiswa Politeknik Negeri Batam didalam berinvestasi di pasar modal.**

### **Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa didalam investasi di pasar modal**

Pengetahuan investasi merujuk pada pemahaman terkait berbagai konsep, strategi, serta produk investasi yang dapat membantu individu membuat keputusan yang bijaksana didalam mengelola serta mengalokasikan dana mereka supaya meraih tujuan keuangan jangka panjang. Didalam hal berikut pengetahuan investasi masuk ke didalam norma subjektif didalam teori TPB. Norma subjektif ialah persepsi individu sebagai temuan dari pengaruh sosial ataupun kepercayaan orang lain. Pengetahuan investasi masuk ke didalam norma subjektif karena minat individu untuk melakukan investasi didasarkan pada pengetahuan terkait investasi didapatkan dari sumber sekunder seperti seminar investasi, berita, internet ataupun google serta lainnya. Sumber-sumber yang didapat oleh individu tersebut lah yang akan mempengaruhi minat individu didalam berinvestasi.

Penjelasan tersebut dikuatkan dengan studi (Mantik *et al.*, 2021) mengemukakan bahwasannya pemahaman terkait investasi secara positif serta signifikan memengaruhi ketertarikan generasi milenial didalam berinvestasi dipasar modal. Pada studi (Rizki & Adeng, 2017), (Yusuf, 2019), (Permatasari *et al.*, 2023), (Romadon, 2023), (Afni Hidayah, 2022)), (Sarumaha & Sugiyanto, 2023) juga menegaskan bahwasannya pengetahuan investasi juga peningkatan minat investasi dipasar modal dipengaruhi secara positif serta signifikan oleh tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa. Makin banyak pengetahuan investasi yang diperoleh, makin besar minat mahasiswa untuk terlibat didalam investasi.

**H<sub>2</sub>: Pengetahuan investasi berdampak positif serta signifikan terhadap minat mahasiswa Politeknik Negeri Batam didalam berinvestasi di Pasar Modal.**

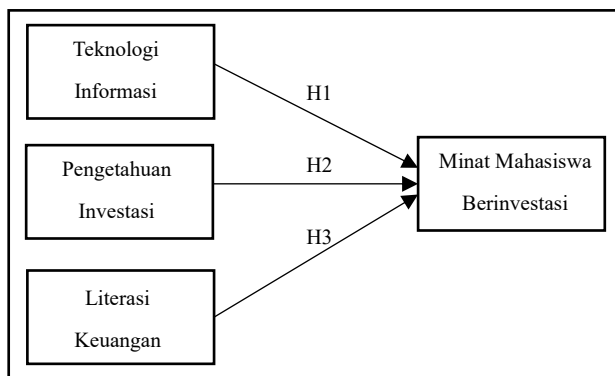
### **Pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa didalam investasi di Pasar Modal**

Literasi keuangan didalam teori TPB didefinisikan sebagai sikap serta perilaku saat mengambil keputusan serta pengelolaan keuangan. Sikap didalam konteks berinvestasi mengacu pada keyakinan bahwasannya dengan berinvestasi dapat mengelola keuangan dengan baik serta mencapai kesejahteraan hidup. Ada 2 hal yang ditinjau sebelum memutuskan melakukan perilaku tersebut. Pertama, pertimbangan atas untung serta rugi. Didalam hal

berikut individu memiliki pandangan baik pada investasi karena akan menjadi untung yakni pengelolaan uang dapat terkendali dengan baik. Selanjutnya menurut pengaruh yang akan ia terima, didalam hal berikut dengan berinvestasi memberi pengaruh kesejahteraan finansial bagi individu.

Sama halnya dengan studi (Margaretha & Pambudhi, 2015), (Tandio & Widanaputra, 2016), (Mantik *et al.*, 2021), (Permatasari *et al.*, 2023) yang menegaskan bahwasannya “literasi keuangan didapati berdampak positif serta signifikan pada minat untuk berinvestasi.”

**H<sub>3</sub>: Literasi keuangan berdampak positif serta signifikan terhadap minat mahasiswa Politeknik Negeri Batam didalam berinvestasi di Pasar Modal**



Gambar 1  
Model Penelitian

### 3. Metodologi Penelitian

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif serta mempergunakan data primer sebagai sumber informasi. Data primer diperoleh melewati distribusi kuesioner kepada responden melewati platform Google Form, yang mempergunakan skala Likert sebagai alat pengukuran, dapat digolongkan sebagai data interval. Skala likert yang dipergunakan berjumlah 4 poin.

Pelaksanaan studi berikut dimulai dari tahun 2023 hingga selesai. Lokasi studi yang diambil untuk melakukan studi berikut ialah Politeknik Negeri Batam. Objek studi difokuskan kepada pengaruh teknologi informasi, pengetahuan investasi, serta literasi keuangan minat berinvestasi mahasiswa Politeknik Negeri Batam.

Didalam studi berikut, populasi yang dipergunakan yakni mahasiswa Akuntansi Manajerial serta Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2020 dan 2021 (semester 6 dan 8) kelas reguler malam Politeknik Negeri Batam yang sudah mendapat mata kuliah analisis laporan keuangan serta mahasiswa yang sudah mendapat mata kuliah analisis laporan keuangan memiliki pengetahuan mengenai dunia investasi, mulai dari *return*, modal awal, dan mudah dalam mengakses

aplikasi investasi saham *online*. Dari data yang didapatkan dari Tata Usaha Manajemen bisnis, jumlah mahasiswa Administrasi Bisnis Terapan semester 6 serta 8 kelas reguler malam ialah 149 mahasiswa, sedangkan dari program studi Akuntansi Manajerial berjumlah 171 mahasiswa. Jadi, jumlah populasi yang ditetapkan ialah berjumlah 320 mahasiswa. Penetapan jumlah sampel mempergunakan rumus slovin dengan margin of error bernilai 10% kemudian banyaknya sampel yang diperoleh yakni 76 mahasiswa.

Pengambilan sampel melewati metode *non-probability sampling* secara sengaja (*purposive sampling*) dipergunakan oleh peneliti didalam proses penarikan sampel di penelitian ini. Kriteria dari responden dalam penelitian ini ialah mahasiswa Akuntansi Manajerial serta Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2020 dan 2021 (semester 6 dan 8) kelas reguler malam Politeknik Negeri Batam yang sudah mendapat mata kuliah analisis laporan keuangan.

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyediakan daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti pada responden melewati *google form*. Pengolahan data melewati uji statistik deskriptif, validitas serta reliabilitas, asumsi klasik, uji T, uji F serta regresi linier berganda mempergunakan bantuan aplikasi SPSS Statistics 20.

Variabel yang dipakai pada studi berikut memiliki definisi serta indikatornya yang akan diperlihatkan di tabel berikut:

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel

Definisi Variable	Indikator	Skala	Sumber
Teknologi Informasi (X <sub>1</sub> ) ialah salah satu bidang teknologi manajemen yang tidak terbatas pada proses, komputer perangkat, bahasa pemrograman, serta konstruksi data, melainkan segala sesuatu yang mengandung data, informasi, serta pengetahuan visual apa pun melewati distribusi mekanisme melewati distribusi multimedia mekanisme Suryana (2012).	Kegunaan	Likert 4 poin	(Mantik <i>et al.</i> , 2021)
	Efektivitas		
Pengetahuan investasi (X <sub>2</sub> ) Pengetahuan investasi mengarah pada pemahaman mengenai berbagai konsep, strategi, serta produk investasi yang dapat	Pengetahuan pasar modal	Likert 4 poin	(Mantik <i>et al.</i> , 2021)
	Pengetahuan jenis instrument investasi		

Definisi Variable	Indikator	Skala	Sumber
memper memudahkan individu didalam menentukan keputusan yang bijaksana didalam mengelola serta mengalokasikan dana mereka untuk meraih tujuan	Pengetahuan tingkat keuntungan		
	Pengetahuan tingkat risiko		
Literasi Keuangan (X <sub>3</sub> ) ialah perpaduan dari kemampuan individu, pengetahuan, sikap serta akhirnya perilaku individu yang berkaitan dengan uang.	Pengetahuan Keuangan	Likert 4 poin	(Mantik et al., 2021)
	Tabungan serta Pinjaman		
	Asuransi		
	Investasi		
Minat Investasi Mahasiswa (Y) Minat berinvestasi ialah rasa ingin tahu pada berbagai aspek satu jenis investasi, termasuk keuntungan, kelemahan, kinerja, serta faktor-faktor lain yang terlibat.	Keinginan mengetahui suatu jenis investasi	Likert 4 poin	(Mantik et al., 2021)
	Meluangkan waktu untuk mengkaji segala yang berkaitan dengan investasi		
	Mencoba berinvestasi		
	Pengetahuan terkait resiko		

Sumber: penelitian terdahulu, telah diolah

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 2  
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
X1	79	4	16	13.8228	2.5001
X2	79	8	32	26.7342	4.1439
X3	79	8	32	27.1139	4.2366
Y	79	8	32	26.9367	4.4931

Sumber: Data Olahan SPSS 20 (2024)

Dari perolehan uji deskriptif pada tabel tersebut, dapat dilihat karakteristik dasar dari tiga variabel yang diamati. Variabel X1 (Teknologi informasi) memiliki rentang nilai yang luas, bervariasi dari 4 hingga 16, dengan rerata sebanyak 13.8228 dan standar deviasi sebanyak 2.5001. Hal ini menandakan adanya variasi yang signifikan dalam data X1. Sebaliknya, variabel X2 (Pengetahuan Investasi) memiliki rentang nilai yang lebih luas, antara 8 dan 32, dengan rata-rata 26.7342 dan standar deviasi 4.1439. Variasi dalam data

ini lebih besar dibandingkan dengan variabel X1, namun masih terlihat adanya variasi yang cukup signifikan. Variabel X3 (Literasi Keuangan) memiliki rentang nilai yang luas, bervariasi dari 8 hingga 32, dengan rerata sebanyak 27.1139 dan standar deviasi sebanyak 4.2366. Hal ini menandakan adanya variasi yang signifikan dalam data X3. Selanjutnya, variabel Y (Minat Investasi) memiliki rentang nilai bervariasi dari 8 hingga 32, dengan rata-rata 26.9367 dan standar deviasi 4.4931. Meskipun standar deviasi ini memperlihatkan variasi yang cukup signifikan.

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan sebagian besar data penelitian. 79 responden mengikuti survei yang dimaksudkan untuk pengambilan sampel.

- Berdasarkan Program studi dan Tingkat Semester

Pada penelitian ini peserta yang berjumlah 58 orang (73,8%) berasal dari program studi Akuntansi Manajerial. Kelompok responden berikutnya adalah dari program Administrasi Bisnis Terapan sebanyak 21 orang (26,2%). Sedangkan untuk hasil responden berdasarkan tingkat semester terbanyak diisi oleh semester 8 sebanyak 76 orang (95%) dan semester 6 sebanyak 3 orang (5%).

- Berdasarkan Jenis Kelamin

Jawaban responden dari mahasiswa manajemen bisnis berdasarkan program studi mahasiswa perempuan mendominasi responden dalam penelitian ini yakni sebanyak 69 orang (86,3%), untuk mahasiswa laki-laki sebanyak 10 orang (13,7%).

#### Uji Validitas

Tabel 2  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Nomor Pertanyaan	Nilai r hitung	Nilai r table	Hasil
Teknologi informasi (X1)	1	0,840	0,186	Valid
	2	0,888	0,186	Valid
	3	0,905	0,186	Valid
	4	0,804	0,186	Valid
Pengetahuan Investasi (X2)	1	0,825	0,186	Valid
	2	0,794	0,186	Valid
	3	0,795	0,186	Valid
	4	0,817	0,186	Valid
	5	0,810	0,186	Valid
	6	0,782	0,186	Valid
	7	0,790	0,186	Valid
	8	0,746	0,186	Valid
Literasi Keuangan (X3)	1	0,794	0,186	Valid
	2	0,804	0,186	Valid
	3	0,634	0,186	Valid
	4	0,721	0,186	Valid
	5	0,793	0,186	Valid
	6	0,728	0,186	Valid
	7	0,803	0,186	Valid
	8	0,795	0,186	Valid
Minat Investasi (Y)	1	0,785	0,186	Valid
	2	0,776	0,186	Valid
	3	0,808	0,186	Valid
	4	0,735	0,186	Valid
	5	0,835	0,186	Valid
	6	0,766	0,186	Valid
	7	0,775	0,186	Valid
	8	0,748	0,186	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS 20 (2024)

Dari tabel tersebut didapatkan bahwasannya nilai

r hitung tiap pertanyaan lebih > r tabel (0,186) dengan nilai signifikansi < 0,05. Sehingga item pertanyaan tiap variabel didalam kuesioner dianggap valid (Ghozali, 2018).

### Uji Reliabilitas

**Tabel 3**  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Tota l Soal	Cronbach' s Alpha	Cronbach Alpha yang disyaratkan	Hasil
Teknologi informasi (X1)	4	0,890	0,60	Reliable
Pengetahuan Investasi (X2)	8	0,917	0,60	Reliable
Literasi Keuangan (X3)	4	0,894	0,60	Reliable
Minat Investasi (Y)	8	0,907	0,60	Reliable

Sumber: Data Olahan SPSS 20(2024)

Tabel diatas memperlihatkan bahwasannya nilai *cronbach's alpha* variabel Teknologi Informasi bernilai 0,890 (> 0,60), nilai *cronbach's alpha* variabel Pengetahuan Investasi bernilai 0,917 (> 0,60), nilai *cronbach's alpha* variabel Literasi Keuangan bernilai 0,894 (> 0,60) serta variabel Minat Investasi memiliki nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,907 (> 0,60) sehingga seluruh variabel dinilai reliabel ataupun dapat dipercaya untuk pengujian berulang dengan data yang sama. (Ghozali, 2018).

### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 4**  
Hasil Asumsi Klasik

Uji Asumsi	Variabel	Sig.	Std
Normalitas		0.597	> 0,05
	X1	.417 & 2.400 <sup>a</sup>	
	X2	.216 & 4.057 <sup>a</sup>	>0,10 ; < 10
Multikolinearitas	X3	.433 & 2.320 <sup>a</sup>	
	X1	.167 <sup>a</sup>	
	X2	.491 <sup>a</sup>	>0,05
Heteroskedastisitas	X3	.705 <sup>a</sup>	

Sumber: Data Olahan SPSS 20 (2024)

Menurut proeohan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diatas, dapat diketahui bahwasannya nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,597 (>0,05), sehingga data berdistribusi secara normal (Ghozali, 2018). Memperlihatkan bahwasannya variabel

Teknologi informasi, Pengetahuan investasi serta Literasi keuangan memiliki nilai VIF < 10 serta nilai Tolerance > 0,01 sehingga model regresi terbebas dari multikolinearitas ataupun tidak adanya masalah multikolinearitas (Ghozali, 2018). Dapat dilihat bahwasannya nilai signifikansi pada tiap variabel bernilai > 0,05, yakni pada variabel teknologi Informasi bernilai 0,167 (>0,05), pada variabel Pengetahuan Investasi bernilai 0,491 (>0,05) serta pada variabel Literasi Keuangan bernilai 0,705 (>0,05), maknanya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas didalam model regresi.(Ghozali, 2018).

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis berikut dilaksanakan didalam rangka melakukan uji hipotesis terkait korelasi antara 2 variabel independen ataupun lebih pada 1 variabel terikat secara simultan. Model regresi linier berganda yang diterapkan didalam studi yang dilaksanakan ialah sebagaimana dibawah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$MI = 0,631 + 0,449 TI + 0,353 PI + 0,393 LK + e$$

### Analisis Koefisien Determinasi

Tabel perolehan analisis koefisien determinasi ialah:

**Tabel 5**  
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,838 <sup>a</sup>	0,702	0,690	2,500

Sumber: Data Olahan SPSS 20 (2024)

Tabel diatas memperlihatkan nilai koefisien determinasi yang didapatkan bernilai 0,702 ataupun 70,2%, maknanya kemampuan variabel literasi keuangan (X1), variabel teknologi informasi (X2) serta variabel pengetahuan investasi (X3) didalam memaparkan variasi variabel minat investasi (Y) bernilai 0,702 ataupun 70,2%, sementara 29,8% sisanya dijelaskan variabel yang tidak dijelaskan didalam studi berikut.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji Signifikansi Secara Parsial (t)

**Tabel 6**  
Hasil Uji t

Variabel	B	Std. Error	t	Sig
(Constant)	0.631	2.003	0.315	0.754
X1	0.449	0.175	2.563	0.012

<b>X2</b>	0.353	0.138	2.563	0.012
<b>X3</b>	0.393	0.102	3.874	0.000

Sumber: Data Olahan SPSS 20 (2024)

Variabel teknologi informasi dengan *p-value* senilai 0.012 serta koefisien Beta senilai 0.049 maka variabel teknologi informasi didapatkan maknanya teknologi informasi didapati berdampak positif pada minat investasi. Uji hipotesis berikut membuktikan bahwasannya teknologi informasi didapati berdampak positif serta signifikan terhadap minat mahasiswa didalam investasi dipasar modal. H1 diterima.

Menurut perolehan uji t pada variabel pengetahuan investasi dengan *p-value* senilai 0.012 serta nilai koefisien positif senilai 0.353, karena nilai ( $\text{Sig} < 0.05$ ) serta nilai Beta bertanda positif. Hasil uji pengetahuan investasi didapati berdampak positif pada minat investasi. Uji hipotesis berikut membuktikan bahwasannya pengetahuan investasi didapati berdampak positif serta signifikan terhadap minat mahasiswa didalam investasi dipasar modal. H2 diterima.

Menurut perolehan uji t pada variabel literasi keuangan dengan *p-value* senilai 0.000 serta koefisien Beta bertanda positif 0.393, karena nilai ( $\text{Sig} < 0.05$ ). Hasil uji tersebut mengindikasikan literasi keuangan didapati berdampak positif pada minat investasi. Uji hipotesis berikut memperlihatkan bahwasannya literasi keuangan didapati berdampak positif serta signifikan terhadap minat mahasiswa didalam investasi dipasar modal. H3 diterima.

### Uji F (Uji Simultan)

Uji F (simultan) bermaksud untuk menentukan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Diketahui signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%, jumlah sampel ( $n$ ) 79 serta jumlah variabel ( $k$ ) 4, kemudian diperoleh F tabel pada tabel statistik dengan  $df1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ ,  $df2 = n - k = 79 - 4 = 75$  pada signifikansi 5% yakni bernilai 2,73.

**Tabel 7**

**Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
<b>Regression</b>	1,105.975	368.6580	58.991	.000 <sup>b</sup>
<b>Residual</b>	468.708	6.249		
<b>Total</b>	1,574.684			

Sumber: Data Olahan SPSS 20 (2024)

Menurut tabel diatas, diperoleh nilai F hitung bernilai 58,991 serta sig. bernilai 0,000, kemudian perbandingannya yakni F hitung (58,991) > F tabel (2,73) serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya variabel teknologi informasi (X1), pengetahuan investasi (X2), serta literasi keuangan (X3) didapati berdampak pada variabel minat investasi (Y). Hipotesis

diterima.

### Hasil dan Pembahasan

Berikut hasil uji hipotesis:

1. Pengaruh teknologi informasi terhadap minat mahasiswa didalam berinvestasi dipasar modal

Uji hipotesis pertama diterima. Pengujian tersebut menegaskan bahwasannya “teknologi didapati berdampak positif serta signifikan terhadap minat mahasiswa didalam berinvestasi dipasar modal”. Maknanya bahwasannya makin baik teknologi informasi yang dipergunakan oleh mahasiswa untuk berinvestasi kemudian akan makin besar pula minat mereka untuk menanamkan modal.

Teknologi informasi berikut diukur melewati indikator yakni kegunaan serta efektivitas. Kegunaan sendiri memiliki arti sebagai teknologi yang mudah dipergunakan oleh manusia, sedangkan efektif ialah upaya meraih tujuan, temuan, serta target yang diinginkan. Menurut teori TAM, kemudahan masuk ke didalam variabel *perceived ease of use* serta efektivitas masuk ke didalam variabel *output quality*. *Perceived ease of use* didalam teori TAM ialah persepsi manusia bahwasannya suatu sistem informasi yang dia lihat mudah dipergunakan, sementara *output quality* didalam teori TAM yakni keyakinan individu bahwasannya suatu sistem informasi yang dipergunakan akan memberi temuan yang baik untuk pekerjaannya, sehingga teori TAM dapat mendukung variabel teknologi informasi pada studi berikut.

Selaras dengan studi (Yusuf, 2019), (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019), (Mantik *et al.*, 2021), (Permatasari *et al.*, 2023), menegaskan bahwasannya teknologi informasi didapati berdampak positif serta signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa dipasar modal.

2. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa didalam berinvestasi dipasar modal

Uji hipotesis kedua diterima. Pengujian tersebut menegaskan bahwasannya “pengetahuan investasi didapati berdampak positif serta signifikan terhadap minat didalam berinvestasi dipasar modal”. Maknanya bahwasannya makin banyak pengetahuan investasi yang didapatkan oleh mahasiswa kemudian akan mendorong peningkatan minat mereka untuk berinvestasi dipasar modal.

Pengetahuan investasi merujuk pada pemahaman terkait berbagai konsep, strategi, serta produk investasi yang dapat membantu individu membuat keputusan yang bijaksana didalam mengelola serta mengalokasikan dana mereka supaya meraih tujuan keuangan jangka panjang. Pada perihal berikut pengetahuan investasi masuk ke didalam norma subjektif didalam teori TPB. Norma subjektif ialah persepsi individu sebagai temuan dari pengaruh sosial ataupun kepercayaan orang lain. Pengetahuan investasi masuk ke didalam norma subjektif karena minat



individu untuk melakukan investasi didasarkan pada pengetahuan terkait investasi didapatkan dari sumber sekunder seperti seminar investasi, berita, internet ataupun google serta lainnya. Sumber-sumber yang didapat oleh individu tersebut lah yang mempengaruhi minat individu didalam berinvestasi.

Sama halnya dengan studi (Yusuf, 2019), (Mantik *et al.*, 2021), (Permatasari *et al.*, 2023), (Romadon, 2023), (Afni Hidayahati, 2022), (Sarumaha & Sugiyanto, 2023) yang menegaskan bahwasannya pengetahuan investasi didapati berdampak positif serta signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal.

3. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa didalam berinvestasi dipasar modal

Uji hipotesis ketiga diterima. Pengujian tersebut menegaskan bahwasannya “literasi keuangan didapati berdampak positif serta signifikan terhadap minat mahasiswa didalam berinvestasi dipasar modal”. Maknanya bahwasannya makin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa kemudian akan makin besar pula minat mereka didalam berinvestasi.

Literasi keuangan didalam teori TPB didefinisikan sebagai sikap serta perilaku untuk mengambil keputusan serta pengelolaan keuangan. Sikap didalam konteks berinvestasi mengacu pada keyakinan bahwasannya dengan berinvestasi dapat mengelola keuangan dengan baik serta mencapai kesejahteraan hidup. Ada 2 hal yang ditinjau sebelum memutuskan melakukan perilaku tersebut. Pertama, pertimbangan atas untung serta rugi. Didalam hal berikut individu memiliki pandangan baik pada investasi karena akan menjadi untung yakni pengelolaan uang dapat terkendali dengan baik. Selanjutnya menurut dampak yang akan ia terima, didalam hal berikut dengan berinvestasi memberi dampak kesejahteraan finansial bagi individu.

Temuan dari studi berikut selaras dengan studi (Margaretha & Pambudhi, 2015), (Tandio & Widanaputra, 2016), (Mantik *et al.*, 2021), (Permatasari *et al.*, 2023) yang menegaskan bahwasannya “literasi keuangan didapati berdampak positif serta signifikan terhadap pada minat berinvestasi berinvestasi mahasiswa dipasar modal.”

## KESIMPULAN

Menurut temuan uji yang sudah dilaksanakan, kemudian ditarik kesimpulan bahwasannya:

1. Teknologi informasi didapati berdampak positif terhadap minat mahasiswa didalam berinvestasi dipasar modal. Maknanya bahwasannya makin mudah serta efektif suatu teknologi kemudian dapat mendorong peningkatan minat mahasiswa berinvestasi
2. Pengetahuan investasi didapati berdampak positif terhadap minat mahasiswa didalam berinvestasi dipasar modal. Makin banyak serta makin baik pengetahuan mahasiswa mengenai investasi sehingga makin besar juga minat mereka untuk

menanamkan modal dipasar modal

3. Literasi keuangan didapati berdampak positif terhadap minat mahasiswa didalam berinvestasi dipasar modal. Maknanya, makin mahasiswa Politeknik Negeri Batam menguasai literasi keuangan, makin besar keinginan mereka untuk terjun ke dunia pasar modal sebagai investor.

Adapun saran dari studi berikut yakni untuk memperluas sampel studi karena investasi dapat dilakukan oleh siapa saja serta dari umur berapa saja sehingga dengan makin diperluasnya sampel kemudian makin melengkapi temuan studi mengenai investasi di Politeknik Negeri Batam.

## Acknowledgment

Terima kasih kepada mahasiswa Politeknik Negeri Batam yang sudah menyempatkan waktunya untuk mengisi kuesioner studi berikut.

## Daftar Pustaka

- Afni Hidayahati, N. (2022). *INFOKUM is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0) Students' Interest In Investing In The Capital Market After The Pandemic*. <http://infor.seaninstitute.org/index.php/infokum/index>
- Ajzen, I. (1985). *From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior*.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*.
- Andi. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal.
- Davis, F. (1985). *A Technology Acceptance Model For Empirically Testing New End-User Information Systems: Theory and Results*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2019). *The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students*.
- Larasati, R. K., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal.

- Mantik, J., Halomoan Hutasoit, A., & Tiadoraria Ginting, L. (2021). Effect of Information Technology, Investment Knowledge and Financial Literacy Millennial Generation Of Interest Invest in Capital Market ARTICLE INFO ABSTRACT. In *Jurnal Mantik* (Vol. 5, Issue 2).
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). *81* Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal.
- Parulian, & Aminuddin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa.
- Permatasari, D., Abdullah, M., & Lestari, Y. (2023). *The Influence of Investment Knowledge, Information Technology Advancement, and Capital Market Literacy on the Increase of Investment Interest in the Capital Market.*
- Pradnyani, N. D. A., & Pramitasari, I. G. A. A. (2019). *Fasilitas Online Trading dan Modal Minimal Investasi pada Minat Investasi Mahasiswa .*
- Ranti, S. D., Sumantri, P. E., Surveyandini, M., Wijayanto, W., Arinastut, Lestari, H. D., & Febriani, F. (2022). Analisa Faktor yang Mempengaruhi Minat Karyawan PT Pertani (Persero) Wilayah III di dalam Berinvestasi di Pasar Modal.
- Rizki, & Adeng. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa UNY.
- Romadon, A. S. (2023). *The Effect Of Investment Knowledge, Minimum Investment Capital, and Motivation On Investment Interest. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 33(2), 245–256. <https://doi.org/10.20473/jeba.v33i22023.245-256>
- Safitri, D. I., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018 .
- Sarumaha, D., & Sugiyanto, L. B. (2023). *Investment motivation, investment knowledge, investment risk perception on investment decisions mediated by investment interest.* <https://www.ksei.co.id>,
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). *Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal .*
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316–2341.
- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). Technology Acceptance Model 3 and a Research Agenda on Interventions. *The Author Journal Compilation C*, 39.
- Yogantara, K. K. (2021). Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial didalam Berinvestasi di Pasar Modal.